

EXCELLINK EQUITY FUND

September 2019



TENTANG ASURANSI JIWA SINARMAS MSIG TBK.

Didirikan pada 14 April 1985, PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. telah mengalami berbagai perkembangan dan perubahan. PT. Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia (PII), begitulah nama awal perusahaan ini ketika lahir. Setelah diubah menjadi PT. Asuransi Jiwa Eka Life, maka dalam perkembangannya pada 2007 berganti lagi menjadi PT. Asuransi Jiwa Sinarmas dan kini telah melakukan joint venture dengan Mitsui Sumitomo Insurance Co.,Ltd. Pertumbuhan Sinarmas MSIG Life menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dapat dilihat dari Premium Income yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada akhir tahun 2018, tercatat Total Aset Sinarmas MSIG Life mencapai Rp 14.6 Triliun. Dengan kinerja yang cermat dan hati-hati, rasio pencapaian solvabilitas yang dicapai Sinarmas MSIG Life akhir tahun 2018 dengan menggunakan metode Risk Based Capital (RBC) adalah 1,096%.

OBJEKTIFITAS INVESTASI

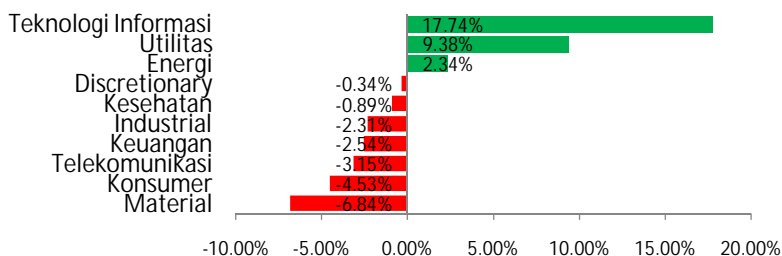
Dana investasi rupiah yang agresif ditempatkan melalui efek saham dengan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang.

KINERJA PORTFOLIO

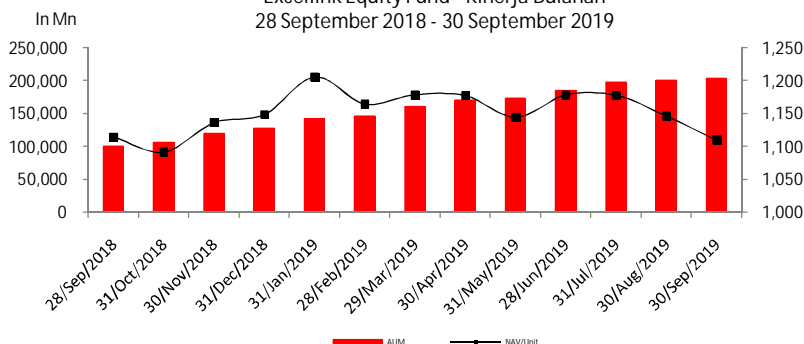
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Thn
Excellink Equity fund	-3.19%	-5.83%	-5.85%	-0.42%	-3.39%	10.96%
Tolak Ukur*	-2.90%	-4.94%	-5.58%	2.13%	-0.62%	5.76%

*Adjusted index (Sep16-Mar17 LQ45, Apr 17 IDX30)

Kinerja Sektoral IDX 30
September 2019



Excellink Equity Fund - Kinerja Bulanan
28 September 2018 - 30 September 2019



HARGA NAB / UNIT

Rp 1,109.589

SEJAK DITERBITKAN (CAGR)

3.63%

FUND SIZE (MILYAR)

Rp 203.57

ALOKASI INVESTASI

Ekuitas 0 - 100 %

ALOKASI ASSET

Ekuitas 97.97%
Kas/Deposito 2.03%

PORTFOLIO

Simas IDX 30 22.88%
Kresna IDX 30 Tracker 23.23%
Premier IDX 30 21.62%

TANGGAL PELUNCURAN

22 September 2016

METODE VALUASI

Harian

BIAYA MANAJEMEN

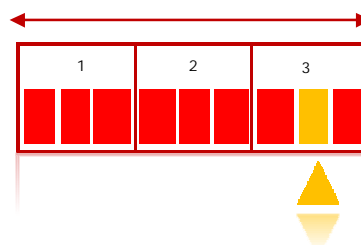
Max 2.00%

MANAJER INVESTASI

PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.

TINGKAT RESIKO

Resiko rendah, Potensi return lebih rendah
Resiko tinggi, Potensi return lebih tinggi



Kondisi Global

- Hasil rapat FOMC memutuskan untuk memangkas tingkat suku bunga Fed fund Rate (FFR) sebesar 25 basis poin (bps) dalam dua pertemuan berturut-turut menjadi 1.75%- 2.00%. Kendati demikian, bursa saham global tidak terlalu banyak berpengaruh terlebih dikarenakan pemotongan tingkat suku bunga telah terlebih dahulu diprediksi oleh investor. Selain itu juga keputusan dewan tidak solid hanya terdapat 7 partisipan FOMC yang mengharapkan pemotongan 25 bps sebelum akhir tahun 2019 sementara 5 partisipan lainnya berharap untuk mempertahankan dan 5 partisipan sisanya melihat adanya kenaikan sebesar 25 bps.
- Stimulus moneter kembali diberikan oleh Bank Sentral Eropa (ECB) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menghidupkan perekonomian demi mencapai sasaran inflasi di sekitar 2%. ECB menegaskan pentingnya penambahan stimulus bagi pemulihan ekonomi dan bahwa masih terdapat ruang yang besar bagi pembelian aset. Selain daripada itu, tingkat suku bunga deposito kembali dipangkas sebesar 10 basis poin menjadi -0.5% dari sebelumnya di -0.4%.
- De-eskalasi perang dagang ditandai dengan adanya wacana dari administrasi Trump untuk mengajukan kesepakatan interim guna menghilangkan tarif yang dikenakan antara kedua negara tersebut secara sementara. Hal tersebut direncanakan mengingat pertemuan diskusi dagang AS-China yang akan berlangsung pada beberapa saat mendatang terutama mengenai hak kekayaan intelektual dan kesepakatan pembelian produk agrikultur dari AS.
- Indeks MSCI World Index mengalami kenaikan 1,94% di level 2.180,02. Penguatan ini seiring dengan pergerakan Dow Jones naik 1,95% di level 26.916,83 dan S&P 500 naik 1,72% di level 2.976,74. Hal ini diikuti dengan indeks saham emerging market dimana MSCI EM Index naik 1,69% di level 1.00100. Sementara itu Dolar index mengalami penguatan 0,47% di level 99,38 sementara itu mata uang negara emerging market mengalami penguatan 0,62% di level 60,29.

Kondisi Domestik

- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan (7 Days Reverse Repo Rate) sebesar 25 bps ke posisi 5,25% pada bulan September. Tingkat suku bunga deposit facility dan bunga lending facility turun ke 4,5% dan 6%. Turunnya suku bunga dapat berdampak ke ekspor impor Indonesia karena biaya untuk pinjaman perusahaan ekspor impor ke bank menjadi lebih murah dari sebelumnya. Selain itu, permintaan kredit akan meningkat serta diharapkan investasi ke dalam negeri bisa meningkat yang pada akhirnya mendorong bagi perekonomian.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan surplus USD 85,1 juta pada Agustus 2019. Hal itu terjadi karena sektor non-migas mengalami surplus sebesar USD 840,2 juta, tetapi sektor migas menderita defisit USD 755,1 juta. Adapun selama Januari-Agustus 2019, neraca perdagangan masih defisit sebesar USD 1,81 miliar, relatif membaik dibanding defisit pada periode sebelumnya (YoY) yang mencapai USD 4,16 miliar.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi dalam bulan September, merespon ketidakstabilan keamanan dalam negeri yang diwarnai aksi unjuk rasa sejak 24 September 2019, memprotes RUKUHP dan UU KPK. Selain itu, ADB telah memotong proyeksi pertumbuhan GDP Indonesia menjadi 5,1% dari 5,3% YoY tahun ini.

Ringkasan IDX30

- Pada bulan September, indeks IDX30 turun -2,90% turun 15,81 poin di level 529,39. Sektor saham yang menjadi pemberat indeks IDX30 diantaranya sektor Material (-6,84%), Konsumer (-4,53%), Telekomunikasi (-3,15%), Keuangan (-2,54%), Industrial (-2,31%), Kesehatan (-0,89%) dan Discretionary (-0,34%). Sementara sektor saham yang menjadi penopang indeks IDX30 yaitu Teknologi Informasi (17,74%), Utilitas (9,38%) dan Energi (2,34%).

INDEKS BEI

	Aug-19	Sep-19
IHSG	6,328.47	6,169.10
LQ45	995.76	968.15
JII	702.59	685.92

Sumber : Infovesta

INDEKS DUNIA

	Aug-19	Sep-19
Dow Jones	26,403.28	26,916.83
Kospi	1,967.79	2,063.05
Hangseng	25,724.73	26,092.27
STI	3,106.52	3,119.99
Nikkei	20,704.37	21,755.84

Sumber : Infovesta

NILAI TUKAR

	Aug-19	Sep-19
USD-IDR	14,237.00	14,174.00
SGD-IDR	10,247.26	10,257.64
EUR-IDR	15,731.18	15,499.98
GBP-IDR	17,344.23	17,418.45
AUD-IDR	9,558.73	9,585.19
JPY-IDR	133.65	131.36
HKD-IDR	1,814.52	1,807.62

Sumber : Kurs Tengah BI

BI Rate

	Aug-19	Sep-19
BI 7 Day RR	5.50%	5.25%

Sumber : Bank Indonesia

SUKU BUNGA PENJAMINAN LPS

	Aug-19	Sep-19
LPS 1 bln	6.75%	6.50%

Sumber : Bank Indonesia

TINGKAT INFLASI

	Aug-19	Sep-19
CPI (YoY)	3.49%	3.39%

Sumber : Bank Indonesia